



## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Obyek Penelitian

Objek penelitian ini adalah amortisasi *goodwill*, penurunan nilai *goodwill*, dan relevansi serta ketepatan waktu pelaporan keuangan perusahaan-perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada periode 2007-2014. Data untuk objek penelitian diperoleh dari laporan keuangan tahunan perusahaan yang telah diaudit melalui [www.idx.com](http://www.idx.com).

#### B. Operasionalisasi Variabel Penelitian

Dalam penelitian ini terdapat dua model penelitian yang akan dilakukan. Model 1 merupakan model regresi untuk membandingkan relevansi nilai antara penggunaan amortisasi *goodwill* dan penurunan nilai *goodwill* sedangkan model 2 merupakan model regresi untuk membandingkan ketepatan waktu pelaporan keuangan antara penggunaan amortisasi *goodwill* dan penurunan nilai *goodwill*.

Dalam model 1 yang menjadi variabel dependen adalah relevansi nilai yang mengacu pada penelitian Hulzen et al. (2011). Relevansi dari informasi keuangan berkaitan dengan harga pasar saham perusahaan dikarenakan informasi yang relevan akan mampu mengubah keputusan investor dan pemegang saham dalam mengambil keputusan untuk membeli, menjual, atau menahan saham yang pada akhirnya akan memengaruhi harga pasar saham. Subramanyam (2014) mengatakan: “...managers are said to disclose good news to increase their company’s stock price”. Maka dalam model 1 penelitian ini, relevansi nilai diukur dengan menggunakan model Ohlson (1995) yaitu *Market Valuation Model* dimana harga pasar perusahaan (MVE) adalah indikator relevansi nilai. Signifikansi hubungan antara MVE dan informasi beban amortisasi *goodwill* atau kerugian penurunan nilai *goodwill*, menunjukkan bahwa informasi tersebut memiliki relevansi nilai.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.  
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.  
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Variabel independen dalam model 1 terdiri dari amortisasi *goodwill* dan penurunan nilai *goodwill*, dengan penjelasan sebagai berikut :

1) Amortisasi *Goodwil*

Amortisasi *goodwill* dapat diukur dengan jumlah beban amortisasi *goodwill* yang terdapat pada laporan keuangan perusahaan tiap tahunnya.

2) Penurunan Nilai *Goodwill*

Penurunan nilai *goodwill* dapat diukur dengan jumlah kerugian penurunan nilai *goodwill* yang terdapat pada laporan keuangan perusahaan tiap tahunnya.

Dalam model 2 yang menjadi variabel dependen adalah ketepatan waktu pelaporan keuangan perusahaan. Ketepatan waktu pada bab sebelumnya telah dideskripsikan sebagai situasi dimana informasi tersedia bagi pembuat keputusan sebelum kehilangan kapasitasnya dalam memengaruhi keputusan. Ketepatan waktu disini adalah ketepatan waktu pengungkapan perubahan nilai ekonomi perusahaan pada laporan keuangan. Ketepatan waktu diukur dengan menggunakan model pengembalian laba-rugi (*Earnings-Return Model*), mengikuti penelitian terdahulu yaitu Hulzen et al. (2011), Barksjö and Paananen (2006) and Chen et al. (2004) dengan persamaan sebagai berikut :

$$EARN = \chi_0 + \chi_1 Rt + \chi_2 Rt-1 + \chi_3 Rt-2 + \epsilon_t$$

Persamaan *Earning-Return Model* yang telah dijabarkan diatas, diregresikan dengan EARN sebagai jumlah laba bersih setelah pajak dengan dan tanpa beban amortisasi *goodwill* (EARN\_AM) atau kerugian penurunan nilai *goodwill* (EARN\_IM). Ketepatan waktu terjadi ketika tingkat pengembalian tahun berjalan ( $R_t$ ) memiliki signifikansi dan koefisien beta yang lebih tinggi terhadap variabel laba-rugi (EARN) pada tahun yang sama dibandingkan dengan tahun lainnya. Sedangkan untuk mengetahui mana yang lebih tepat waktu antara amortisasi *goodwill* dan penurunan nilai *goodwill* dapat dilihat dari kenaikan koefisien beta



dan  $R^2$  yang lebih besar antara regresi laba-rugi bersih dengan atau tanpa amortisasi dan regresi laba-rugi bersih dengan atau tanpa penurunan nilai.

Variabel independen pada model penelitian kedua adalah sebagai berikut :

- 1) Tingkat pengembalian saham perusahaan pada tahun  $t$  ( $R_t$ ) yaitu pengembalian dari 9 bulan sebelum tahun fiskal sampai dengan 3 bulan setelahnya.
- 2) Tingkat pengembalian saham perusahaan pada tahun  $t-1$  ( $R_{t-1}$ ) yaitu pengembalian dari 9 bulan sebelum tahun fiskal sampai dengan 3 bulan setelahnya untuk tahun sebelumnya.
- 3) Tingkat pengembalian saham perusahaan pada tahun  $t-2$  ( $R_{t-2}$ ) yaitu pengembalian dari 9 bulan sebelum tahun fiskal sampai dengan 3 bulan setelahnya untuk dua tahun sebelumnya.

Berikut ini adalah tabel operasionalisasi variabel-variabel penelitian yang digunakan untuk kedua model penelitian :

**TABEL 3.1**  
**Operasionalisasi Variabel-variabel Penelitian**

Variabel	Indikator	Skala	Sumber
<p><u>Model 1</u></p> <p>Dependen :</p> <p>Relevansi Nilai (MVE / Market Value of Equity)</p>	<p>Nilai pasar ekuitas perusahaan diukur 3 bulan setelah tahun fiskal berakhir.</p>	<p>Rasio</p>	<p>Hulzen et al. (2011); Langhi et al. (2013); Iswaraputra, Nico &amp; Aria Farahmita (2013); AbuGhazaleh et al. (2012); Yamaji, Noriaki &amp; Jun'ichi Miki (2011); Barksjö, J. &amp; Paananen, M. (2006); Chambers, D.J. (2006); Chen, C. et al. (2004); Jennings, Ross (2000)</p>

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang  
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.  
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Variabel	Indikator	Skala	Sumber
<p><b>Independen :</b></p> <p>1. Amortisasi <i>Goodwill</i> (AMORT/Amortization)</p> <p>2. Penurunan Nilai <i>Goodwill</i> (IMP/<i>Impairment</i>)</p>	<p>Besarnya jumlah beban amortisasi <i>goodwill</i> yang dilaporkan perusahaan pada tahun t</p> <p>Besarnya jumlah kerugian penurunan nilai <i>goodwill</i> yang dilaporkan perusahaan pada tahun t</p>	<p>Rasio</p> <p>Rasio</p>	<p>Yamaji, Noriaki &amp; Jun'ichi Miki (2011); Barksjö, J. &amp; Paananen, M. (2006); Chambers, D.J. (2006)</p> <p>Hulzen et al. (2011); Iswaraputra, Nico &amp; Aria Farahmita (2013); Barksjö, J. &amp; Paananen, M. (2006); Chambers, D.J. (2006); Chen, C. et al. (2004)</p>
<p><b>Model 2</b></p> <p><b>Dependen :</b></p> <p>Ketepatan Waktu (EARN)</p> <p><b>Independen :</b></p> <p>1. Tingkat pengembalian saham perusahaan pada tahun t (<math>R_t</math>)</p> <p>2. Tingkat pengembalian saham perusahaan pada tahun t-1 (<math>R_{t-1}</math>)</p> <p>3. Tingkat pengembalian saham perusahaan pada tahun t-1 (<math>R_{t-2}</math>)</p>	<p>Laba bersih setelah pajak dibagi harga saham per lembar pada tahun t-1 termasuk dan tidak termasuk beban amortisasi <i>goodwill</i> atau kerugian penurunan nilai <i>goodwill</i>.</p> <p>Tingkat pengembalian dari 9 bulan sebelum tahun fiskal sampai dengan 3 bulan setelahnya untuk tahun sebelumnya.</p> <p>Tingkat pengembalian dari 9 bulan sebelum tahun fiskal sampai dengan 3 bulan setelahnya untuk tahun sebelumnya.</p> <p>Tingkat pengembalian dari 9 bulan sebelum tahun fiskal sampai dengan 3 bulan setelahnya untuk tahun sebelumnya.</p>	<p>Rasio</p> <p>Rasio</p> <p>Rasio</p>	<p>Hulzen et al. (2011); Barksjö, J. dan Paananen, M. (2006); Chen, C. et al. (2004);</p> <p>Hulzen et al. (2011); Barksjö, J. dan Paananen, M. (2006); Chen, C. et al. (2004);</p> <p>Hulzen et al. (2011); Barksjö, J. dan Paananen, M. (2006); Chen, C. et al. (2004);</p>

Copyright © 2013 by Kwik Kian Gie. All rights reserved. This work is licensed under a Creative Commons Attribution-NonCommercial-ShareAlike 4.0 International License.

1. Ditaring mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



### C. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan adalah pengamatan atau observasi terhadap data sekunder pada laporan keuangan tahunan perusahaan-perusahaan yang terpilih untuk periode 2007 sampai dengan 2014, yaitu data tentang jumlah beban amortisasi *goodwill*, jumlah kerugian penurunan nilai *goodwill*, jumlah ekuitas, jumlah laba bersih dan harga pasar saham perusahaan. Laporan keuangan perusahaan didapatkan melalui <http://idx.co.id> sedangkan harga pasar saham didapatkan melalui <http://yahoo.finance.com>.

### D. Teknik Pengambilan Sampel

Populasi penelitian ini adalah perusahaan-perusahaan yang melaporkan *goodwill* dan terdaftar di BEI pada periode 2007-2014. Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *non-probability sampling*, yaitu *judgment sampling*. *Judgment sampling* berarti mengambil sampel yang digunakan dalam penelitian ini ditentukan berdasarkan kriteria tertentu. Kriteria-kriteria tersebut adalah sebagai berikut :

1. Perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2007-2014
2. Perusahaan memiliki laporan keuangan yang lengkap
3. Perusahaan melaporkan *goodwill* selama periode penelitian
4. Perusahaan menyajikan laporan keuangan dalam satuan mata uang Rupiah
5. Perusahaan dengan laporan keuangan berakhir per 31 Desember

### E. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dalam penelitian ini terdiri dari statistik deskriptif dan pengujian hipotesis penelitian yang dapat dijelaskan sebagai berikut :

1. Statistik Deskriptif

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang  
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.  
 2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie



Analisis statistik deskriptif digunakan untuk memberikan gambaran atau deskripsi suatu data yang dilihat dari nilai rata-rata (*mean*), standar deviasi, varian, maksimum, minimum, *sum*, *range*, kurtosis, dan *skewness* (kemencengan distribusi) (Ghozali, 2005).

## 2. Analisis Regresi

Analisis regresi bertujuan untuk mengukur kekuatan asosiasi (hubungan) antara dua variabel atau lebih dan menunjukkan arah hubungan antara variabel dependen dengan variabel independen. Variabel independen diasumsikan memiliki nilai tetap dalam pengambilan sampel yang berulang sedangkan variabel dependen diasumsikan stokastik yang berarti mempunyai distribusi probabilistik (Ghozali, 2005).

Model regresi linier yang digunakan untuk mengukur pengaruh amortisasi *goodwill* dan penurunan nilai *goodwill* terhadap relevansi nilai adalah sebagai berikut:

- a. Pengaruh amortisasi *goodwill* terhadap relevansi nilai diuji dengan persamaan linier sebagai berikut :

$$MVE = \alpha_0 + \alpha_1 AMORT_{it} + \epsilon_{it}$$

Mengakomodasi hasil penelitian terdahulu (), maka penelitian ini juga akan menguji nilai buku ekuitas perusahaan dan pendapatan bersih perusahaan bersamaan dengan beban amortisasi *goodwill* sehingga persamaan regresi linier berganda menjadi seperti berikut :

$$MVE_{it} = \beta_0 + \beta_1 BVE_{it} + \beta_2 NI_{it} + \beta_3 AMORT + \epsilon_{it} \dots\dots\dots (1)$$

- b. Pengaruh penurunan nilai *goodwill* terhadap relevansi nilai diuji dengan persamaan linier sebagai berikut :

$$MVE = \alpha_0 + \alpha_1 IMP_{it} + \epsilon_{it}$$

Sama seperti pengujian pengaruh amortisasi *goodwill* terhadap relevansi nilai, model regresi linier berganda untuk menguji pengaruh penurunan nilai *goodwill* terhadap relevansi



nilai juga akan menguji nilai buku ekuitas perusahaan dan pendapatan bersih perusahaan bersamaan dengan kerugian penurunan nilai *goodwill* sehingga persamaan regresi linier berganda menjadi seperti berikut :

$$MVEit = \beta_0 + \beta_1 BVEit + \beta_2 NIit + \beta_3 IMPit + \epsilon it \dots \dots \dots (2)$$

Model regresi linier yang digunakan untuk mengukur model 2 yaitu pengaruh amortisasi *goodwill* dan penurunan nilai *goodwill* terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan adalah *Earning-Return Model* yang dijabarkan sebagai berikut:

a. Pengaruh amortisasi *goodwill* terhadap ketepatan waktu diuji dengan membandingkan persamaan linier berikut :

$$EARN = \chi_0 + \chi_1 Rt + \chi_2 Rt-1 + \chi_3 Rt-2 + \epsilon t \dots \dots \dots (3)$$

$$EARN\_AM = \chi_0 + \chi_1 Rt + \chi_2 Rt-1 + \chi_3 Rt-2 + \epsilon t \dots \dots \dots (4)$$

b. Pengaruh penurunan nilai *goodwill* terhadap ketepatan waktu diuji dengan membandingkan persamaan linier berikut :

$$EARN = \chi_0 + \chi_1 Rt + \chi_2 Rt-1 + \chi_3 Rt-2 + \epsilon t \dots \dots \dots (5)$$

$$EARN\_IM = \chi_0 + \chi_1 Rt + \chi_2 Rt-1 + \chi_3 Rt-2 + \epsilon t \dots \dots \dots (6)$$

Untuk melihat ketepatan fungsi regresi sampel dalam menaksir nilai aktual dapat diukur dari *Goodness of fit*. Secara statistik dapat diukur dari koefisien determinasi, uji F, dan uji t.

Perhitungan statistik disebut signifikan secara statistik bila nilai ujinya berada dalam daerah kritis (daerah tolak  $H_0$ ). Lebih lengkap nya dijelaskan sebagai berikut :

a. Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi dilambangkan dengan  $R^2$  dan menunjukkan seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai  $R^2$  adalah antara nol dan satu. Semakin tinggi nilai  $R^2$  (mendekati 1) maka variabel independen semakin memberikan informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel



dependen. Dalam tampilan SPSS,  $R^2$  dapat dilihat dalam tabel *Model Summary*

(Ghozali, 2005).

b. Uji F (Uji Signifikansi Simultan)

Uji statistik F digunakan untuk mengetahui apakah semua variabel independen yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen. Hipotesis nol ( $H_0$ ) menunjukkan bahwa semua variabel independen bukan merupakan variabel penjelas yang signifikan terhadap variabel dependen, sedangkan hipotesis alternatifnya ( $H_a$ ) menunjukkan bahwa semua variabel independen secara simultan merupakan penjelas yang signifikan terhadap variabel dependen. Persamaan uji F adalah sebagai berikut :

$$H_0 : b_1 = b_2 = \dots = b_k = 0$$

$$H_a ; b_1 \neq b_2 \neq \dots \neq b_k \neq 0$$

Dalam tampilan SPSS, nilai F hitung dapat dilihat dari tabel ANOVA pada kolom berjudul F dan probabilitasnya dapat dilihat pada kolom sig., apabila nilai sig.  $< 0,05$ ,

maka model regresi dapat digunakan untuk memprediksi (model sesuai), karena variabel dependennya secara bersama-sama berpengaruh terhadap variabel independen (Ghozali, 2005).

c. Uji t (Uji Signifikansi Parameter Individual)

Uji t digunakan untuk melihat seberapa jauh pengaruh masing-masing variabel independen menerangkan variasi variabel dependen. Mirip seperti uji F,  $H_0$  menunjukkan bahwa suatu variabel independen (secara individual) bukan merupakan penjelas yang signifikan terhadap variabel dependen, sedangkan  $H_a$  adalah sebaliknya. Persamaan uji t dapat dilihat sebagai berikut :



$$H_0 : b_i = 0$$

$$H_a : b_i \neq 0$$



Dalam tampilan SPSS, uji t dapat dilihat pada tabel *Coefficients*. Nilai t hitung dapat dilihat pada kolom t dan probabilitasnya dapat dilihat pada kolom sig. Apabila nilai sig. < 0,05, maka variabel dependen tersebut secara individual memengaruhi variabel independen secara signifikan, sedangkan bila nilai sig.>0,05 berarti variabel dependen tersebut secara individual memengaruhi variabel independen secara tidak signifikan (Ghozali, 2005).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

### 3. Uji Asumsi Klasik

Uji Asumsi Klasik terbagi menjadi 4 yaitu :

#### a. Uji Multikolonieritas

Uji multikolonieritas bertujuan untuk menguji apakah terdapat korelasi antar variabel independen dalam model regresi. Model regresi yang baik seharusnya tidak terdapat korelasi antar variabel independen karena apabila saling berkorelasi maka variabel-variabel independen tidak orthogonal (variabel independen yang nilai korelasi antar sesama variabel independen sama dengan nol).

Multikolonieritas dapat dilihat dari nilai *tolerance* dan VIF (*variance inflation factor*). *Tolerance* mengukur variabilitas variabel independen yang terpilih yang tidak dijelaskan oleh variabel independen lainnya. VIF adalah nilai 1 dibagi dengan nilai *tolerance*. Tidak adanya masalah multikolonieritas dalam model regresi adalah apabila nilai  $VIF \leq 10$  atau nilai *tolerance*  $\geq 0,10$  (Ghozali, 2005).

Dalam tampilan SPSS setelah melakukan uji multikolonieritas, nilai VIF dan *tolerance* dapat dilihat pada tabel *Coefficients* (Ghozali, 2005).



b. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode t-1 (sebelumnya) dalam model regresi. Autokorelasi timbul akibat observasi yang berurutan sepanjang waktu berkaitan satu sama lainnya. Untuk menguji autokorelasi dapat menggunakan Uji Durbin – Watson (*DW test*). Setelah melakukan uji DW melalui SPSS, nilai DW dapat terlihat pada tabel *model summary*. Nilai DW ini akan dibandingkan dengan nilai tabel DW untuk mengambil keputusan, yaitu :

**Tabel 3.2**  
**Tabel Keputusan Durbin-Watson**

Hipotesis nol	Keputusan	Jika
Tidak ada autokorelasi positif	Tolak	$0 < d < dl$
Tidak ada autokorelasi positif	Tidak ada keputusan	$dl \leq d \leq du$
Tidak ada korelasi negatif	Tolak	$4-dl < d < 4$
Tidak ada korelasi negatif	Tidak ada keputusan	$4-du \leq d \leq 4-dl$
Tidak ada autokorelasi positif maupun negatif	Tidak ditolak	$du < d < 4-du$

Cara yang kedua adalah dengan menggunakan metode pengujian Lagrange *Multiplier* yaitu dengan meregresikan variabel *res\_1* sebagai pengganti variabel dependen dan variabel *res\_2* sebagai tambahan variabel independen. Apabila pada hasil regresi nilai signifikansi *res\_2* adalah  $\geq 0,05$  maka tidak terjadi masalah autokorelasi dalam model (Ghozali, 2005).

c. Uji Heteroskedastisitas

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk mengetahui apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Model regresi yang baik adalah yang tidak terjadi heteroskedastisitas atau biasa disebut homoskedastisitas. Ada beberapa uji statistik yang dapat digunakan, yaitu uji park, uji gletser, dan uji *white*. Dalam tampilan SPSS setelah melakukan salah satu dari jenis uji heteroskedastisitas, ada tidaknya heteroskedastisitas dapat dilihat pada kolom sig. pada tabel *Coefficients*. Apabila hasil tidak signifikan (sig. > 0,05) maka dapat disimpulkan tidak terjadi heteroskedastisitas (Ghozali, 2005).

d. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terdapat variabel pengganggu atau residual berdistribusi normal. Untuk menguji normalitas model regresi, dapat menggunakan analisis grafik atau analisis statistik. Apabila menggunakan analisis statistik non-parametrik Kolmogorov-Smirnov (K-S) pada SPSS, maka dapat dilihat tingkat signifikansinya, apabila nilai sig. > 0,05 (tingkat kepercayaan) maka data terdistribusi normal (Ghozali, 2005).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.